

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan komponen terpenting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu. Komponen teknologi dapat mempercepat sistem informasi dalam pengolahan data. Oleh karena itu teknologi dapat memberikan nilai tambah bagi sebuah perusahaan. Kehadiran dan pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis. Komputer memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, yaitu berfungsi sebagai alat untuk mengolah data (*data processing*) dan menyimpan data (*data storage*). Sistem Komputer digunakan karena kebutuhan pengolahan data yang semakin kompleks dan akses data yang semakin luas.

Menurut Mariani (2004) dalam Tjandra (2007) sistem computer memberikan beberapa manfaat dibandingkan sistem manual, yaitu: kecepatan, volume hasil, pencegahan kekeliruan, posting otomatis dan penyusunan laporan otomatis.

Dalam dunia bisnis penggunaan komputer sangat dibutuhkan. Komputer merupakan seperangkat alat yang sudah tidak asing lagi, hampir semua bagian atau divisi yang ada diperusahaan memanfaatkan komputer dalam setiap penyelesaian pekerjaannya. Sebagai contoh di PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera, karyawan operasional diperusahaan ini, seperti kasir juga membutuhkan komputer dalam melakukan transaksi penjualan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat mempersiapkan sumber daya manusia untuk menanggapi perubahan teknologi informasi, yaitu berupa keahlian dalam menggunakan komputer. Permasalahan yang timbul pada perusahaan sejak satu tahun belakangan ini ialah mendapatkan kesulitan dalam mempersiapkan sumber daya manusia khususnya untuk divisi operasional seperti kasir dimana dengan latar belakang pendidikan SMA dan mampu mengoperasikan komputer, serta banyak karyawan pada bagian kasir mengalami ganti rugi yang cukup besar akibat dari ketidakmampuan karyawan dalam pengoperasian komputer.

Ketidakmampuan karyawan dalam pengoperasian komputer disebabkan oleh ketidaktahuan dalam menggunakan teknologi komputer atau mungkin juga disebabkan oleh kegelisahan yang

mendalam atau ketakutan berlebihan terhadap teknologi komputer yang sering disebut dengan *computerphobia*. Ketakutan terhadap kehadiran teknologi informasi pada setiap individu dapat berbeda-beda hal ini dapat dilihat dari karakteristik individu antara lain: faktor sikap, cara berfikir dan demografi. Faktor dari karakteristik demografi dapat berupa usia, latar belakang pendidikan, jenis kelamin dan pengalaman bekerja. Antara laki-laki dan wanita mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam menerima perkembangan teknologi informasi, sehingga terdapat perbedaan dalam pencapaian kinerja.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh penulis dan menggunakan metode dan pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini penulis mengharapkan bisa mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan operasional di PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbedaan Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Kemampuan Berkomputer Karyawan Operasional di PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh signifikan *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan operasional?
2. Apakah gender memoderasi pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan operasional?
3. Apakah terdapat perbedaan *computer anxiety* karyawan operasional antara pria dan wanita?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis membatasi permasalahan yang menyangkut perbedaan pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan operasional pria dan wanita di PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera dengan melibatkan karyawan operasional yang berlokasi di Grand JM yang beralamat di Jalan Angkatan 45

Komplek Palembang Square Blok R 18 dan Pasaraya JM yang berlokasi di Jl. Letkol Iskandar No.578.

2. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, sehingga penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.
3. Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan operasional pria dan wanita.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis antara lain:

H₁: *Computer anxiety* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berkomputer karyawan.

H₂: Terdapat perbedaan *computer anxiety* antara karyawan pria dan wanita.

H₃: Gender memoderasi pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai oleh penulis dengan melakukan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan operasional akan semakin signifikan dengan memasukkan variabel gender sebagai moderasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan operasional.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer antara karyawan operasional pria dan wanita.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang diadakan ini penulis mengharapkan bisa memberikan manfaat-manfaat, antara lain :

1. Bagi penulis :
 - Dapat menggunakan dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh dalam menganalisis dan menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

2. Bagi ilmu pengetahuan :

- Sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di dunia nyata dan dapat digunakan sebagai landasan dan kerangka perumusan masalah, serta memberikan sumbangan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi perusahaan :

- Dapat mengetahui perbedaan pengaruh *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan operasional pria dan wanita di PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera.
- Dapat menjadi bahan referensi bagi perusahaan untuk mengatasi adanya ketidakmampuan karyawan operasional dalam penguasaan komputer.

1.7 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Jenis Penelitian

Penulis menyimpulkan bahwa jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data-data yang bersifat angka. Data ini bisa berupa angka-angka seperti 1, 2, 3, 4 dan seterusnya dan dapat pula berasal dari kualitatif yang ditransformasikan menjadi angka-angka atau dengan kata lain memberikan kode (skor) data kualitatif tersebut sesuai dengan jenisnya. Misalnya penulis membuat penilaian berupa baik sekali, baik, sedang, jelek, jelek sekali. Dalam mentransformasikan menjadi angka penulis dapat memberikan kode (skor) misalnya: sangat setuju=5, setuju=4, ragu-ragu=3, tidak setuju=2 dan sangat tidak setuju=1. Dengan memberikan kode angka penulis dapat menganalisis suatu masalah secara statistik.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah *computer anxiety* terhadap kemampuan berkomputer karyawan operasional di PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera.

b. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah karyawan operasional di PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah karyawan operasional di PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera Palembang yang terdapat dilokasi Grand JM dan Pasaraya JM. dengan jumlah populasi sebanyak 425 karyawan.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara strataan (*stratified random sampling*). Dengan teknik pengambilan sampel ini penulis harus terlebih dahulu membuat penggolongan atau pengelompokan populasi.

5. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dapat diperoleh melalui pemberian daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari data yang dikumpulkan dengan cara mempelajari masalah-masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti melalui buku-buku pedoman dan studi literatur.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer dengan cara memberikan kuesioner. Kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

7. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas Data

Dalam uji validitas, kuesioner yang dijadikan alat untuk mengumpulkan data diuji validitasnya. Uji validitas dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik suatu instrument mengukur konsep yang seharusnya.

b. Uji Reliabilitas Data

Menurut Sekaran (2003) dalam Jogiyanto (2008) mendefinisikan reliabilitas sebagai suatu pengukuran yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrument yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur.

8. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Teknik analisis ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent dan menggunakan uji beda atau t- test (*Independent Samples T-Test*).

1.8 Sistematika Penelitian

Pada bagian sistematika penelitian ini penulis akan memberikan sedikit penjelasan dari setiap bab yang akan ditulis dari penelitian yang akan diadakan. Penulis akan membagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan memberikan latar belakang dari permasalahan yang akan diteliti dari penulis, kemudian penulis akan merumuskan permasalahan-permasalahan yang disesuaikan dengan latar belakang masalah. Selain itu penulis juga menentukan tujuan, manfaat dari penelitian yang diadakan oleh penulis dan penulisan sistematika penelitian.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI

Bab II ini penulis akan menguraikan mengenai sejarah singkat di PT. Jaya Masawan Putra Sejahtera dan berbagai teori-teori yang mendukung dan menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan fakta yang telah didefinisikan dari penulis dan hipotesis sementara dari penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penulis pada Bab III ini akan membicarakan tentang jenis penelitian, apakah penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, kualitatif atau R&D. Penulis juga akan menentukan populasi

dan sample yang akan digunakan untuk penelitian ini. Penulis juga menjelaskan sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diberikan penjelasan mengenai teknis analisis data yang digunakan penulis untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini adalah merupakan bab terakhir yang ada pada laporan penelitian ini yang berisi tentang hasil yang diperoleh dari penulis mengenai penelitian dan disesuaikan dengan rumusan masalah dan penulis juga memberikan saran-saran atau ide-ide yang dapat memberikan perbaikan dimasa mendatang dan harus disesuaikan dengan rumusan masalah yang dilakukan oleh penulis.